

KEBIJAKAN AKADEMIK



STIKES
TUBAN

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NAHDATUL ULAMA TUBAN
JL. LETDA SUCIPTO NO. 211 KAB. TUBAN TELP.
(0356)325789**



KEBIJAKAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NAHDLATUL
ULAMA TUBAN

Kode Dokumen	: DS.KA.X.2016
Revisi	: I
Tanggal	: 19 Oktober 2016
Di susun Oleh	: <p style="text-align: right;">Ketua Pusat Jaminan Mutu "DAMAI"</p> <p style="text-align: right;"><u>Sunanita., S.Kep., Ns., M.Kes</u> NIK. 45115025</p>
Di setujui Oleh	: <p style="text-align: right;">Ketua Stikes NU Tuban</p> <p style="text-align: right;"><u>Dr. H. Miftahul Munir., SKM., M.Kes., DIE</u> NIP. 197104121997031009</p>

KATA PENGANTAR

Kebijakan akademik Stikes NU Tuban merupakan satu dokumen akademik yang berfungsi sebagai pedoman bagi penentu kebijakan dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam rangka meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan. Sebagai acuan dalam menyusun kebijakan akademik ini digunakan berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kebijakan akademik ini merupakan jawaban dinamika perkembangan pendidikan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional dan nasional yang selain memerlukan kematangan akademik dari segenap sivitas akademika juga moral, etik, dan yang menyentuh nilai-nilai jatidiri Stikes NU Tuban sebagai perguruan tinggi.

Kebijakan akademik ini disusun berdasarkan masukan dari *stakeholders* Stikes NU Tuban. Kebijakan akademika standar akademika, peraturan akademik dan perangkat sistem penjaminan mutu akademika Stikes NU Tuban harus dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan langkah-langkah akademika Stikes NU Tuban selanjutnya.

Tiada gading yang tak retak, memberikan ibarat bahwa dalam penyusunan buku pedoman ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan. Sehingga masukan berupa kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesempurnaan buku pedoman ini dimasa yang akan datang.

Terima kasih, Semoga bermanfaat.

Ketua Pusat Penjaminan Mutu “DAMAI”
STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

Sunanita, S.Kep., Ns., M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan	1
Bab II Kebijakan Umum.....	3
Bab III Kebijakan Bidang pendidikan	6
Bab IV Kebijakan Bidang Penelitian.....	9
Bab V Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat	11
Bab VI Kebijakan Pengembangan Manajemen dan Sumber Daya Manusia	13
Bab VII Kebijakan Mahasiswa dan Alumni	18
Bab VIII Kebijakan Prasarana dan Sarana.....	20
Bab IX Kebijakan Kerjasama	22
Bab X Penutup.....	24
Bab Daftar Pustaka	38

BAB I

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia pada masa mendatang diarahkan pada tiga isu utama, (1) peningkatan daya saing bangsa (*nations's competitiveness*), (2) otonomi (*autonomy*), dan (3) desentralisasi pengelolaan pendidikan, pengembangan organisasi dan manajemen internal yang sehat (kesehatan organisasi-*organizational health*) dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Ketiga isu itu merupakan kebijakan dasar Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam strategi jangka panjang pendidikan tinggi 2003-2010 (Higher Education Long Term strategy, HELTS 2003-2010).

Penyelenggaraan dan pengembangan Tri Darma STIKES NU TUBAN mengacu pada undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan 2005, bahwa menyelenggarakan pendidikan berkualitas dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan penjaminan dan pengendalian mutu

pendidikan melalui evaluasi. Akreditasi dan Sertifikasi untuk mencapai kompetensi sesuai tuntunan *stakeholders*.

Pelaksanaan pendidikan Stikes NU Tuban dikembangkan berdasarkan kepada perencanaan strategis untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan serta kepuasan *stakeholders* . Atas dasar pemikiran ini disusunlah arah penyelenggaraan pendidikan Stikes NU Tuban dalam bentuk kebijakan akademik Stikes NU Tuban yang membuat konsepsi Stikes NU Tuban menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia.

BAB II

KEBIJAKAN UMUM

1. Penyelenggaraan dan pengembangan Akademik Stikes NU Tuban didasarkan pada pencapaian visi Stikes NU Tuban
2. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta pengabdian kepada masyarakat), yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi.
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing nasional dan relevan dengan tuntutan pengguna jasa pendidikan tinggi dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi khususnya kearah keperawatan kegawatdaruratan komunitas untuk S1 keperawatan dan kesehatan ibu & anak untuk DIII Kebidanan.
5. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran

(*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*).

6. Memperkuat kebanggaan dan prestasi melalui peraih prestasi dalam bidang-bidang unggulan.
7. Mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan (*global sustainable development*) yang bertumpu kepada masyarakat madani (*civil society*), kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan penyelenggaraan yang baik (*good governance*), melalui berbagai upaya yang disusun secara sistematis dan bertahap.
8. Mengelola proses penyelenggaraan akademik dengan jelas dan terkendali, dalam sistem penyelenggaraan Stikes NU Tuban yang baik, sesuai dengan Rencana Strategis Lima Tahunan yang disusun oleh perguruan tinggi bersamaan semua unit-unit kerjanya secara harmonis dan sinergis, berdasarkan evaluasi diri, hasil audit, dan *benchmarking*.
9. Penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.

10. Kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaraan Susana akademik yang kondusif menjamin terwujudnya sinerginisme.
11. Kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa menegdepankan kualitas input, proses dan output.
12. Kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komperhensif dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi kelembagaan.
13. Peyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan istitusi dengan mengandalakan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengotimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.
14. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan mutu berkelanjutan melalui program penjaminan mutu perguruan tinggi, yang mempunyai komitmen terhadap penguasaan, pengembangan dan peneran ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB III

KEBIJAKAN BIDANG PENDIDIKAN

1. Hakikat Pendidikan di Stikes NU Tuban adalah mendidik mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan, mandiri, sungguh-sungguh dalam menjunjung etika profesi dan etika bermasyarakat, serta memiliki kompetensi dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat luas.
2. Mengembangkan sistem manajemen perekrutan calon mahasiswa yang tersentralisasi dan konsisten prioritas kebijakan penerimaan calon mahasiswa, dalam hal kualitas dan berkeadilan dengan selalu mengutamakan prestasi akademik dan setaraan akses, serta memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.
3. Merancang kualitas proses pelaksanaan pendidikan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas
4. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak tinggi, berbudaya Indonesia, bertanggung jawab, bersemangat ilmiah,

memiliki kemampuan diri terhadap tuntutan kemajuan sesuai dengan bidangnya.

5. Program-program pendidikan yang ditawarkan memiliki mutu akademik tinggi yang terukur serta akuntabel dan harus dapat diselesaikan oleh mayoritas mahasiswa secara tepat waktu, dengan memperhatikan tingkat keaktifan studi mahasiswa.
6. Mengkaji ulang kelayakan setiap program studi yang telah ada.
7. Meraih keunggulan komparatif, kompetitif, dan kooperatif dalam penyelenggaraan pendidikan.
8. Mengembangkan pendidikan dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur, dan berkesinambungan.
9. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasarkan pada rasa tanggung jawab keilmuan yang tinggi serta dilandasi iman dan taqwa.
10. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.

11. Mendorong mahasiswa untuk selalu pro-aktif dalam kegiatan akademik melalui proses belajar-mengajar yang interaktif, inovatif, dinamis, dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kekayaan wawasan.
12. Mengembangkan dan mengimpletasikan kurikulum berbasis kompetensi yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan akademik pendidikan strata (S1) bersifat generalis.

BAB IV

KEBIJAKAN BIDANG PENELITIAN

1. Menumbuhkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Penelitian yang diselenggarakan dan didanai oleh Stikes NU Tuban diarahkan untuk pengembangan IPTEK.
3. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh unit kerja yang ada di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan oleh perguruan tinggi berdasarkan azas akuntabilitas.
4. Mendorong untuk meningkatkan jumlah dan kegiatan penelitian dan selalu dipacu sehingga memenuhi standar yang lazim diikuti oleh perguruan tinggi terkemuka, dan mengupayakan hasil penelitian untuk dipublikasikan di dalam jurnal nasional terakreditasi.
5. Memfasilitasi setiap sivitas untuk terus menerus berpartisipasi dalam mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas

akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.

6. Penelitian diarahakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penyelesaian masalah-masalah public dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan SDA dan kelestarian lingkungan.

BAB V

KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Stikes NU Tuban harus memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat. Layanan Stikes NU Tuban terhadap masyarakat dapat berbentuk program dan kegiatan pengabdian serta pemberdayaan masyarakat maupun program dan kegiatan layanan kepakaran profesional.
2. Pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.
3. Merancang program pengabdian kepada masyarakat yang terencana, meliputi aspek kegiatan, perdanaan, dan jadwal pelaksanaan.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kegiatan multidisipliner berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah akuntabel dan kemudian dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan bentuk-bentuk layanan pengabdian yang meningkatkan kontribusi Stikes NU Tuban dalam menyelesaikan masalah-masalah actual yang dihadapi

masyarakat. Sebagai bentuk dari akuntabilitas institusi, dampak layanan pengabdian Stikes NU Tuban dapat ditingkatkan terus menerus.

6. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata inovasi sebagai salah satu persarataan akademik.
7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan segenap sivitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan dan harus dievaluasi secara terus menerus.

BAB VI

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MANAGEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Menyelenggarakan penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan secara terbuka dengan mempertimbangkan kualitas dan drajat akademika dengan tidak mengesampingkan atika.
2. Menyimpan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran (*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*).
3. Membentuk unit kerja khusus bertugas mengembangkan kompetensi tenaga pendidikan dalam merespon dinamika tuntunan dan kebutuhan terkini.
4. Menghasilkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing dalam pasaran kerja atau menciptakan lapangan kerja untuk kepentingan bangsa dalam tingkat regional maupun nasional.
5. Memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya financial secara efisien dan efektif

untuk mendorong pengembangan berbagai inovasi demi terselenggaranya sistem penjaminan mutu.

6. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, dilakukan langkah-langkah strategis untuk peningkatan jabatan akademik pendidik untuk mengembangkan tugas dan kewajiban akademik.
7. Memantau perkembangan karir akademik pendidik dan menyelaraskan dengan rencana peningkatan mutu akademik, serta mendorong dan mempromosikan pada jenjang akademik lebih tinggi.
8. Mendorong tenaga pendidik untuk selalu meningkatkan kompetensi baik dalam penguasaan materi/subtansi bahan ajar maupun metode pengejarannya, dan pencapaian derajat akademik tertinggi serta mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diampunya.
9. Mengembangkan kepakaran dan jejaring penelitian pendidik dengan memfasilitasi dalam berbagai bentuk kegiatan penelitian bersama dengan institusi mitra (*joint research* atau *research collaboration*) dan dalam kesetaraan program (*sabbatical leave*) baik didalam

maupun diluar negri yang disesuaikan dengan rencana, kreteria dan kebutuhan pengembangan Stike Nu Tuban.

10. Memantu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan meningkatkan malalui pelatihan, peningkatan kualifikasi dan profesionalisme, serta penattan penugasan untuk meningkatkan motifasi dan mutu kerjanya.
11. Menerapkan system penghargaan dan akan terus dikembangkan dengan berbasis pada kinerja.
12. Mempercepat pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu akdemik.
13. Senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan dan secara bertahap melakukan pembaharuan pada seluruh program yang dikembangkan.
14. Melakukan evaluasi terhadap program-program pendidikan yang ada secara sistematik, struktur, periodic, da berkesinambungan menuju institusi pendidikan berkualitas.

15. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan serta pembelajaran dikelola dibawah Stikes NU Tuban secara transparan berdasarkan azas akuntabilitas.
16. Menegembangkan dan meningkatkan mutu, metode, manajemen, dan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kompetensi lulusan.
17. Mewadahi program vokasi dan profesi (D3 dan S1) dalam istitusi yang dikelola secara terpisah.
18. Melaksanakan identifikas, pematangan ulang, evaluasi diri, dan pengayaan profil institusi melalui tahapan yang disusun secara sistematis dfan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan dan daya saing masing-masing unit kegiatan untuk mencapai standar nasional.
19. Pengembangan program studi yang sudah ada mengacu pada bentuk-bentuk inovasi pendidikan yang berdasarkan pada peraturan akademik yang berlaku.
20. Layanan manajemen harus ramah, teritegrasi, akurat dan tepat waktu yang ditunjukkan untuk pemberian pelayanan yang memuaskan pada pelanggan.
21. System pelayanan manajemen sekurang-kurangnya harus memiliki meja pelayanan, system informasi berbasis

teknologi informasi (IT), serta mekanisme untuk menangani keluhan (*complaint handling*).

22. Melakukan proses *monitoring*, *assessment*, and *evaluation* secara berkala terhadap kinerja pencapaian mutu secara internal maupun eksternal, sebagai upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang kapabel dan professional dalam penyelenggaraan pendidikan.
23. Menyusun struktur organisasi tata kelola (SOTK) yang efektif dan efisiensi serta *standar operation procedure* (SOP) yang sesuai dengan perundangan yang berlaku dan transparan bagi seluruh sivitas akademika.

BAB VII

KEBIJAKAN MAHASISWA DAN ALUMNI

1. Stikes Nu Tuban, menghendaki agar lulusan memiliki pengetahuan yang bermakna bagi kehidupan, mandiri, sungguh-sungguh dalam menjunjung etik berprofesi dan etika bermasyarakat.
2. Program dan kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada empat hal utama yaitu a) pemenuhan layanan kesejahteraan mahasiswa, b) penguat kemampuan akademik dan keprofesian mahasiswa, c) pengembangan diri, bakat dan keperibadian mahasiswa, serta d) panduan karier mahasiswa.
3. Mahasiswa berperan aktif secara bertanggung jawab dalam perencanaan, pengoordinasian, pelaksanaan dan evaluasi program.
4. Program dan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan untuk mewujudkan terjadinya peningkatan mutu pelayanan kemahasiswaan.
5. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan untuk peningkatan prestasi akademik dan keprofesian mahasiswa.

6. Peningkatan prestasi mahasiswa di ajang kompetisi dan perlombaan baik di tingkat local dan nasional.
7. Peningkatan daya saing lulusan terbaik dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, serta memulai usaha mandiri.
8. Memperkenalkan calon lulusan kepada dunia kerja, secara sistematis dengan mengumpulkan informasi tertulis dari *stakeholders*.
9. Menyediakan wadah sebagai pusat informasi ketenagakerjaan, dan pemanfaatan umpan balik untuk perbaikan kualitas lulusan.
10. Keberadaan karya mahasiswa ditata dengan rapi, baik di program studi maupun di tingkat institusi dan tercatat secara baik di catalog. Mutu karya mahasiswa diupayakan rata-rata cukup baik atau sangat baik.

BAB VIII

KEBIJAKAN PRASARANA DAN SARAN

1. Infrastruktur perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan teknis dan peraturan bangunan, serta kesehatan lingkungan.
2. Pengembangan infrastruktur fasilitas harus dituangkan dalam rencana induk (*master plan*), meliputi gedung dan laboratorium dan direncanakan secara sistematis, selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik.
3. Mengelola asset secara optimum dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Pembangunan dan perkembangan ruang kelas dan laboratorium dengan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kurikulum, termasuk bahan dan teknologi informasi yang memadai untuk proses perkuliahan dan praktikum di laboratorium.
5. Mengembangkan perpustakaan yang mampu memenuhi tuntutan internal maupun eksternal.
6. Peningkatan kualitas pelayanan bagi pengguna, dan peningkatan koleksi perpustakaan cetak.

7. Penyediaan peralatan teknologi pendidikan yang *uo to date* dan terdistribusi secara efektif, perlu disediakan, sehingga mudah diakses oleh pengguna.
8. Mengembangkan e-learning untuk memfasilitasi kegiatan penelitian
9. Memfasilitasi media, data, dan alat transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
10. Melaksanakan praktek baik dalam perawatan dan perbaikan alat pada tingkat perguruan tinggi dan program studi.
11. Melaksanakan praktek baik dalam perawatan dan perbaikan alat pada tingkat perguruan tinggi dan program studi.
12. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung system manajemen, informasi, dan pelayanan Stikes NU Tuban.

BAB IX

KEBIJAKAN KERJASAMA

1. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan badan-badan lain baik negeri maupun swasta nasional maupun regional dalam upaya peningkatan kemampuan Stikes NU Tuban di bidang sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
2. Meningkatkan wawasan keilmuan dengan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak di luar negeri (regional), baik perguruan tinggi maupun institusi yang berkenaan dengan pendidikan.
3. Mengefektifkan dan mengefisienkan kerjasama yang telah ada untuk kepentingan kemajuan Stikes NU Tuban.
4. Pengembangan dan implementasi kerjasama dilakukan dengan mengaktifkan semua unsur di lingkungan Stikes NU Tuban.
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan kerjasama dengan berbagai mitra dengan instansi pemerintahan maupun swasta untuk mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

6. Menjalain kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan regional guna memungkinkan terjadinya pertukaran staf pengajar dan mahasiswa serta peyetaraan mata kuliah antar institusi pendidikan.

STIKES NU TUBAN

BAB X

PENUTUP

1. Kebijakan akademika digunakan sebagai dasar pelaksanaan tugas dan fungsi pimpinan Stikes NU Tuban
2. Kebijakan akademika perlu disosialisasikan secara luas kepada seluruh sivitas akademika
3. Segala sesuatu dalam kebijakan akademika yang memerlukan aturan lebih rinci akan diatur lebih lanjut oleh senat akademika.
4. Standar mutu kompetensi, pelayanan dan indikator

Standar mutu kompetensi, pelayanan dan indikator

Bidang Pendidikan Dan Pengajaran

Standar Kompetensi	Standar Pelayanan	Indikator
1. Mampu mengelola perkuliahan dengan menggunakan berbagai metode dan alat bantu mengajar	Tangible	<p>Memanfaatkan & menyesuaikan ruangan agar ruangan yang memadai sesuai dengan jumlah mahasiswa</p> <p>Menunjukkan penampilan (termasuk pakaian) yang sopan & rapi sesuai etika umumnya di kelas</p> <p>Berperilaku (cara bertindak & bahasa) sesuai dengan etika</p> <p>Memanfaatkan/menggunakan alat bantu pengajaran (laptop, internet, whitboard, overhead proj, pointers, handouts, buku pedoman pendidikan, buku panduan praktikum, dsb)</p> <p>Menyiapkan rancangan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum di awal semester, disesuaikan pula dengan perkembangan pengetahuan</p> <p>Menyajikan keseluruhan materi pengajaran yang disusun sesuai dengan kompetensi utama, penunjang dan pendukung yang dituntut pada mahasiswa, pada awal</p>

		<p>perkuliahan</p> <p>Menyediakan satuan acara pengajaran yang disusun oleh dosen sesuai dengan saran pembelajaran yang membuat mahasiswa aktif</p>
	Responsive ness	<p>Melakukan berbagai kombinasi metode pengajaran yang membuat mahasiswa berpartisipasi</p> <p>Memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa</p> <p>Memahami dan membantu mahasiswa yang mendapatkan kesulitan dalam menyimak dan mengerti materi perkuliahan/praktikum</p> <p>Member bantuan khusus kepada mahasiswa yang sulit memahami materi kuliah</p>
	Reliability	<p>Melakukan pengelolaan perkuliahan dengan baik (melakukan persiapan bahan ajar & metodenya)</p> <p>Mengajar pada jadwal yang telah ditetapkan, termasuk dating & selesai tepat waktunya</p> <p>Mampu menggunakan berbagai teknik (metode) perkuliahan seperti diskusi, seminar, role play, games, dll agar mahasiswa dapat memahami materi</p>

		<p>perkuliahan</p> <p>Mengembangkan materi ajar terus-menerus sesuai dengan situasi dan perkembangan terkini (up to date)</p>
	Assurance	<p>Memberikan contoh-contoh nyata dan menarik dalam pembelajaran</p> <p>Menyajikan materi pengajaran yang merangsang mahasiswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi</p> <p>Mempengaruhi & mendorong mahasiswa untuk tertarik mengetahui lebih jauh</p> <p>Materi pengajaran mengacu pada referensi mutakhir</p> <p>Menguasai berbagai metode dan alat bantu pengajaran</p> <p>Member materi pengajaran yang mengacu pada referensi mutakhir</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, computer, aplikasi teknologi digital lainnya</p> <p>Menyediakan waktu bagi mahasiswa untuk bertanya dan menanggapi materi ajar</p> <p>Bersikap objektif dalam menilai perilaku & kemajuan belajar mahasiswa</p>

		<p>Memberi & menghargai kebebasan mahasiswa dalam menuangkan/menyatakan pendapat secara lisan maupun dalam tugas makalah</p>
	<p>Empathy</p>	<p>Memberikan dukungan yang positif sesuai dengan harapan mahasiswa, terutama apabila menghadapi kesulitan dalam perkuliahan, penulisan tugas akhir, atau tulisan ilmiah lainnya</p> <p>Menghayati kesulitan mahasiswa dalam perkuliahan, pembuatan tugas akhir</p> <p>Dapat dihubungi dan mudah disekati secara personal untuk masalah pemahaman materi ajar</p> <p>Menjaga komunikasi dua arah (terus member informasi dan mendengarkan mahasiswa)</p>

2. Mampu melaksanakan proses ujian baik tertulis maupun ujian lisan	Tangible	<p>Menyusun instrumen penilaian (naskah ujian tertulis, maupun rambu-rambu untuk ujian lisan) yang dapat mengukur kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya sesuai kapasitas mahasiswa yang bersangkutan</p> <p>Menyediakan pedoman ujian</p> <p>Menyediakan perangkat pengelolaan hasil ujian</p> <p>Hadir diruangan saat ujian tertulis maupun lisan</p>
	Responsive	<p>Memberikan kesempatan bertanya/klasifikasi kepada mahasiswa tentang proses/bahan ujian tertulis ataupun lisan</p> <p>Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya dengan memberikan umpan balik dari hasil ujian tertulis maupun lisan</p> <p>Membantu mahasiswa yang belum siap/kurang memenuhi standar kelulusan ujian dalam menempuh ujian dengan member tugas tambahan</p>
	Reability	<p>Melakukan pelaksanaan ujian tertulis maupun lisan sesuai dengan jadwal yang ditentukan</p> <p>Mengoreksi & mengumumkan hasil ujian</p>

		<p>sesuai dengan jadwal yang di tentukan</p> <p>Menggunakan berbagai teknik (metode) menguji yang dapat menilai mahasiswa dengan efektif dan akurat</p> <p>Memberikan ujian dengan metode yang dikembangkan terus menerus sesuai dengan situasi dan perkembangan terkini (up to date)</p> <p>Memberikan penilaian objektif terhadap hasil ujian mahasiswa di sertai pertimbangan yang bijak mengenai sikap mahasiswa</p>
	Assurance	<p>Memberikan sola ujian yang sesuai dengan materi ajar & tujuan kompetensi lulusan yang diharapkan</p> <p>Member materi ujian yang merangsang mahasiswa untuk aktif berfikir analitis dan konseptual</p> <p>Memberikan materi ujian yang mendorong mahasiswa untuk berusaha menjawab dengan sebaik mungkin</p> <p>Materi ujian memacu pada refrensi mutakhir</p> <p>Menguasai metode dan alat bantu dalam proses ujian</p>

		Memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi digital lainnya dalam mengelolah hasil ujian mahasiswa
	Empathy	Memberikan dukungan yang positif sesuai dengan harapan mahasiswa, terutama apabila menghadapi kesulitan dalam menghadapi ujian lisan atau tertulis Menghayati kesulitan mahasiswa dalam menghadapi ujian tertulis dalam menghadapi ujian tertulis maupun lisan
3. Mampu melaksanakan proses bimbingan tugas akhir, maupun karya ilmiah	Tangible	Berpenampilan dan berperilaku etis selama bimbingan Menggunakan ruangan yang memadai untuk bimbingan, agar proses bimbingan berjalan lancar Kesediaan menyiapkan, pedoman penulisan tugas akhir Menyediakan buku kemajuan studi dalam rangka penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya
	Responsive	Cepat melayani permintaan proses bimbingan tentang penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya memungkinkan komunikasi dua arah Memberikan respon positif terhadap penulisan tugas akhir, serta karya tulis

		<p>ilmiah lainnya</p> <p>Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya dengan memberikan umpan balik yang konstruktif</p>
	Reability	<p>Melakukan penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya</p> <p>Memahami penggunaan berbagai metode penelitian dalam membimbing penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya</p> <p>Melakukan bimbingan & bimbingan penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya di kembangkan terus-menerus sesuai dengan situasi dan perkembangan terkini (up to date)</p>
	Assurance	<p>Membimbing penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang di harapkan</p> <p>Menetapkan materi/topic tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya yang merangsang mahasiswa untuk aktif berfikir analitis dan konseptual</p> <p>Menetapkan materi/topic tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainnya yang mendorong mahasiswa untuk berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin</p>

		<p>Menetapkan materi/topic tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainya memacu pada refrensi mutakhir</p> <p>Menguasai metode dan alat bantu dalam proses penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainya</p>
	Empaty	<p>Member dukungan yang positif sesuai dengan harapan mahasiswa, terutama aapabila menghadapi kesulitan dalam penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainya</p> <p>Menghayati kesulitan mahasiswa dalam menghadapi penulisan tugas akhir, serta karya tulis ilmiah lainya</p> <p>Menyediakan diri untuk di hubungi setiap saat ketika mahasiswa membutuhkan bimbingan/arahan</p>

BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Komentasi	Standar Pelayanan	Indikator
1. Mampu melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat	Tangible	<p>Tercatat sebagai ketua atau anggota tim pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Meningkatkan jumlah dana yang bersumber dari kegiatan pelayanan</p> <p>Meningkatkan permintaan jasa pelayanan sosial atas kesepakatan</p>
	Responsiveness	Merespon kebutuhan masyarakat dan siap untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat
	Reability	Member bantuan kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat dan diupayakan sesuai dengan harapan masyarakat
	Assurance	Menjaga kualitas pengabdian kepada masyarakat selalu terjamin dengan baik, dan masyarakat memperoleh kepuasan dari bantuan yang diberikan
	Empathy	Menghayati kebutuhan masyarakat akan bantuan yang bersifat terapan dan berusaha membantunya dalam program pengabdian kepada masyarakat

2. Memastikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat	Tangible	Program pengabdian kepada masyarakat selalu mengacu dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat
	Responsive ness	Member tanggapan akan bantuan yang bermutu bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat
	Reability	Memiliki kesediaan membantu masyarakat setiap saat dengan bantuan dan pengabdian yang bermutu
	Assurance	Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat
	Empathy	Menyadari kebutuhan dan keluhan-keluhan masyarakat akan bantuan
3. Memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipersiapkan dengan baik	Tangible	Membuat perencanaan pengabdian kepada masyarakat memperoleh kepuasan dan mampu menerapkan dengan baik
	Responsive ness	Program pengabdian kepada masyarakat selalu disiapkan dengan matang, berdasarkan temuan awal dan kebutuhan masyarakat sehingga program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran
	Reability	Mempersiapkan dengan baik setiap program pengabdian kepada masyarakat
	Assurance	Mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan yang bermutu

		dan telah dipersiapkan dengan baik semua programnya
	Empathy	Menghayati bahwa program pengabdian kepada masyarakat harus dipersiapkan dengan baik, agar masyarakat memperoleh kepuasan

Bidang Lainnya Dalam Proses Belajar Mengajar

Standar Kompetensi	Standar Pelayanan	Indikator
1. Mampu membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah	Tangible	Memiliki surat keputusan sebagai dosen wali
	Responsive ness	Membantu mahasiswa dalam mendiskusikan menentukan mata kuliah yang akan diambil dengan jumlah SKS yang memenuhi syarat Membantu memecahkan kesulitan dan permasalahan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu
	Reability	Memberikan bantuan setiap saat diperlukan
	Assurance	Memberikan bantuan yang bermutu, sehingga mahasiswa dapat mengikuti pendidikan dengan lancar dan dapat menyelesaikan pendidikan sesuai dengan

		target yang telah ditetapkan
	Empathy	Menghayati kesulitan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan berusaha membantunya
	Tangible	Mendapatkan penghargaan dari pengguna maupun masyarakat umum akan kesepakatannya
	Responsive ness	Menyambut baik harapan intitusi, penguna maupun masyarakat akan keteladanannya
	Reability	Melakukan hal yang terbaik untuk institusi, pengguna maupun masyarakat
	Assurance	Melakukan suatu kegiatan sebagai dosen dijamin maupun memenuhi harana pengguna maupun masyarakat
	Empathy	Menghayati bahwa penguna dan masyarakat memerlukan keteladanan dalam peneran ilmu dan pengalamanya

DAFTAR PUSTAKA

Uu No.20/2003 tentang system pendidikan nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor: 37 Tahun 1957 (Lembaga Negara Nomor: 91 Tahun 1957), tentang Pendirian Akademi Keperawatan Bina Sehat PPNI tertanggal 11 September 1957

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional pendidikan 2005. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0436/1992 tentang Status Akademik Kperawatan, ditetapkan di Jakarta 18 November 1992

Visi dan Misi Akademik Keperawatan

Pedoman Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, 2003 Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Panduan Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi SPM-PT Bidang Akademik, 2006. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Akademik

Porto Folio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta 2005